

LAPORAN EVALUASI PENGABDIAN MASYARAKAT
EDUKASI KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI POLA HIDUP BERSIH DAN
SEHAT DI SD MUHAMMADIYAH WIROBRAJAN I TAHUN 2025



Dosen Pembimbing:

Dihan Fahry Muhammad, S.Kep., Ns., MPH

Nama Anggota:

- | | | |
|----|----------------------------|-----------|
| 1. | Nurfadhilla | 230101667 |
| 2. | Nani Herawati | 230101663 |
| 3. | Oktavia Puji Sri Anggraini | 230101669 |
| 4. | Supriani Putri | 230101685 |
| 5. | Putri Andhika Tri Banowati | 230101671 |
| 6. | Quznul Wulandari | 230101672 |
| 7. | Shofiana Dewi | 230101681 |
| 8. | Ratu Rahmawati | 230101674 |

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
2025

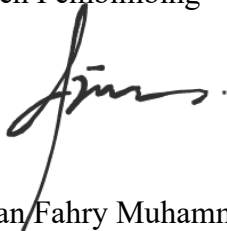
LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN EVALUASI PENGABDIAN MASYARAKAT

Judul Kegiatan : Edukasi Kebersihan Lingkungan melalui Pola Hidup Bersih dan Sehat di SD Muhammadiyah Wirobrajan 1

Laporan ini telah diperiksa dan disahkan sebagai salah satu laporan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat di Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta.

Yogyakarta, Senin 14 Juli 2025

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dihan Fahry Muhammad, S.Kep., Ns., MPH
NIDN: 0515079302

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan



Sofyan Indrayana, S.Kep., Ns., MS
NIDN: 517108604

BAB I

PENDAHULUAN

A. Landasan Kegiatan

Kebersihan lingkungan merupakan kebutuhan dasar masyarakat guna menciptakan lingkungan yang nyaman dan sehat. Kondisi lingkungan yang bersih tidak hanya meningkatkan kualitas hidup, tetapi juga berperan sebagai penangkal utama berbagai penyakit yang timbul dari lingkungan buruk. Ketika penyakit muncul, pola hidup bersih dan kebersihan lingkungan sering kali menjadi sorotan utama. Untuk itu, sosialisasi yang melibatkan anak-anak dan masyarakat luas sangat penting dalam membentuk kesadaran kolektif akan pentingnya kesehatan lingkungan dan perilaku hidup bersih (Maliga et al., 2021).

Sampah menjadi persoalan yang tak terhindarkan dalam kehidupan masyarakat. Pengelolaan yang buruk seperti membuang sampah sembarangan—dapat menyebabkan akumulasi limbah yang menjadi sarang vektor penyakit dan menurunkan kualitas lingkungan. Kurangnya pemahaman serta kepedulian terhadap risiko kesehatan dari limbah memperparah perilaku pembuangan sembarangan. Oleh karena itu, pendidikan lingkungan dan sosialisasi pengelolaan sampah secara bertanggung jawab merupakan langkah penting untuk mendorong kebiasaan pengelolaan limbah yang sehat (Sanda, 2018; Herowati & Azizah, 2019).

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah masih rendah, disebabkan oleh keterbatasan rasa tanggung jawab dan pemahaman terkait dampak kesehatan dari sampah. Solusi yang terbukti efektif adalah melalui pendekatan berbasis komunitas, misalnya pembentukan bank sampah, pemberdayaan perempuan, dan model swakelola masyarakat. Studi menunjukkan bahwa partisipasi komunitas dapat menurunkan volume sampah, mengurangi risiko kesehatan, serta memperkuat kesadaran kolektif terhadap lingkungan (Pratiwi, 2023; Syafitri et al., 2024; Putri & Santoso, 2025).

Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, sejumlah inisiatif lokal menunjukkan efektivitas pendekatan berbasis masyarakat dalam memperbaiki kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Misalnya, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Bausasran, Kecamatan Danurejan, berhasil meningkatkan kesadaran pola hidup bersih dan sehat, kemampuan pengolahan sampah, serta penyediaan lahan hijau produktif (Rosita & Rahayu, 2022). Selain itu, penelitian berbasis komunitas menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap

pengelolaan sampah setelah diberikan penyuluhan, serta penurunan jumlah vektor penyakit dan peningkatan pendapatan dari pengelolaan sampah (Mulyani et al., 2023). Studi lain di TPA Piyungan menunjukkan bahwa semakin kuat modal sosial komunitas, semakin rendah volume residu sampah yang masuk ke TPA, dengan penurunan hingga 20% (Sutopo et al., 2024). Namun demikian, kondisi saat ini di Yogyakarta digambarkan sebagai “emergency sampah”, dimana sistem pengelolaan masih sangat bergantung pada TPA Piyungan dan minimnya partisipasi masyarakat dalam memilah sampah sejak sumbernya (UGM, 2024).

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan penyuluhan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dasar kepada peserta mengenai pentingnya kebersihan lingkungan dan pola hidup sehat. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan peserta tentang cara menjaga kebersihan lingkungan di sekolah maupun di rumah.
2. Menjelaskan berbagai faktor yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan.
3. Memberikan pemahaman mengenai langkah-langkah pencegahan pencemaran lingkungan secara sederhana dan mudah diterapkan.
4. Menumbuhkan kesadaran akan bahaya pola hidup yang tidak sehat serta pentingnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

C. Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan sikap positif dan kebiasaan sehat pada peserta. Secara lebih rinci, manfaat yang diperoleh meliputi:

1. Peserta memahami dan mampu mempraktikkan tata cara mencuci tangan dengan enam langkah yang benar.
2. Peserta memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan tetap bersih, sehat, dan nyaman.
3. Peserta terdorong untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat dalam aktivitas sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan rumah.

BAB II

GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN

A. Nama Kegiatan

Kegiatan ini diberi nama “Edukasi Kebersihan Lingkungan melalui Pola Hidup Bersih dan Sehat di SD Muhammadiyah Wirobrajan 1.” Nama tersebut dipilih untuk menggambarkan fokus utama kegiatan, yaitu memberikan edukasi mengenai kebersihan lingkungan dan penerapan pola hidup bersih serta sehat kepada siswa-siswi SD Muhammadiyah Wirobrajan 1.

B. Tema Kegiatan

Tema kegiatan ini adalah “Pola Hidup Bersih dan Sehat.” Tema ini menekankan pentingnya pencegahan berbagai penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme berbahaya akibat lingkungan yang tidak bersih dan tidak sehat.

C. Waktu Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 13 Juni 2025, pukul 09.00–10.00 WIB. Pemilihan waktu tersebut telah disesuaikan dengan jadwal sekolah agar tidak mengganggu kegiatan lain yang sedang berlangsung.

D. Tempat Kegiatan

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di SD Muhammadiyah Wirobrajan 1, yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan. Sekolah ini dipilih berdasarkan rekomendasi dosen pembimbing. Selain itu, kepala sekolah dan para guru telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan di tempat tersebut.

E. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan ini terdiri atas siswa-siswi kelas IV dan V. Kelompok ini dipilih karena siswa pada tingkat tersebut memiliki peran penting sebagai teladan bagi adik kelas dalam menjaga kebersihan lingkungan serta menerapkan ilmu yang diperoleh. Partisipasi mereka diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan dan penerapan pola hidup bersih serta sehat.

F. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan ini terdiri atas penyuluhan kesehatan dan praktik langsung. Penyuluhan berfokus pada edukasi mengenai pengertian kebersihan lingkungan, dampaknya terhadap kesehatan, serta cara menjaga lingkungan agar tetap bersih, seperti tidak membuang sampah sembarangan, memilih jajanan sehat, menjaga kebugaran melalui olahraga, dan memberantas jentik nyamuk. Selain itu, peserta diajarkan cara mencuci tangan dengan enam langkah agar dapat langsung memahami dan mempraktikkannya. Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi diskusi. Pemateri memberikan pertanyaan kepada siswa-siswi, dan bagi yang dapat menjawab dengan benar diberikan reward sebagai bentuk apresiasi.

G. Penyelenggara Kegiatan

Kegiatan ini diselenggarakan oleh tim mahasiswa Universitas Alma Ata dengan susunan panitia sebagai berikut:

1. **Dosen Pembimbing** : Dihan Fahry Muhammad, S.Kep., Ns., MPH

2. **Pembawa Acara** : Putri Andhika Tri Banowati

3. **Pemateri** :

- Dihan Fahry Muhammad, S.Kep., Ns., MPH
- Nurfadillah
- Shofiana Dewi
- Quznul Wulandari

4. **Demonstrator** :

- Nani Herawati
- Oktavia Puji Sri Anggraini

5. **Perlengkapan** :

- Supriani Putri

6. **Dokumentasi** : Ratu Rahmawati

Panitia bertugas mengatur jalannya kegiatan, mulai dari persiapan materi dan tempat hingga pelaksanaan kegiatan. Koordinasi dengan pihak sekolah juga dilakukan untuk memastikan kegiatan dapat berjalan lancar.

H. Pelaksanaan Kegiatan

Materi penyuluhan menjelaskan tentang pola hidup bersih dan sehat yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh para siswa dan siswi di SD Muhammadiyah Wirobrajan 1.

Adapun pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan ini adalah sebagai berikut:

1. Selasa, 10 Juni 2025

Melakukan survei di SD Muhammadiyah Wirobrajan 1 untuk meminta persetujuan pelaksanaan penyuluhan kesehatan, menentukan tanggal kegiatan, dan menyepakati tema bersama guru.

2. Rabu, 11 Juni 2025

Melakukan konsultasi di Universitas Alma Ata bersama dosen pembimbing untuk meminta masukan terkait materi yang akan disampaikan.

3. 11–12 Juni 2025

Melaksanakan diskusi kelompok guna menyusun materi, membuat presentasi (PPT), menyusun SAP, serta menyiapkan video edukasi tentang cuci tangan.

4. Jumat, 13 Juni 2025

Melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan di SD Muhammadiyah Wirobrajan 1 sesuai dengan materi yang telah disusun dengan judul *“Edukasi Kebersihan Lingkungan melalui Pola Hidup Bersih dan Sehat.”*

No	KEGIATAN	WAKTU
1	Persiapan tempat dan alat	08.00 - 09.00 WIB
2	Pelaksanaan kegiatan - Pembukaan • Perkenalan dan penjelasan kegiatan - Penjelasan Materi • Pola hidup bersih dan sehat • Makanan bergizi • Menjaga kebersihan lingkungan • Cuci tangan enam langkah	09.00 - 09.45 WIB

	- Sesi diskusi dan pembagian reward - Penutup dan foto bersama	
3	Penyerahan kenang-kenangan untuk sekolah	10.00 WIB

5. Biaya Pelaksanaan

Biaya pelaksanaan dialokasikan sebesar Rp 250.000 untuk mencakup seluruh kebutuhan operasional, logistik, dan administrasi selama kegiatan berlangsung.

No.	Barang	Jumlah	Harga (Rp)
1.	Bolpoin	12 pcs	Rp 20.000
2.	Buku Tulis	10 pcs	Rp 25.450
3.	Susu UHT Strawberry	5 pcs	Rp 21.075
4.	Susu UHT Cokelat	5 pcs	Rp 21.075
5.	Roti Bolu	2 boks	Rp 75.000
6.	Jam Dinding	1 pcs	Rp 55.000
7.	Baterai Jam	2 pcs	Rp 6.000
8.	Kertas Sampul	2 lembar	Rp 5.000
9.	Kertas Kado	1 lembar	Rp 4.000
10.	Amplop	1 lembar	Rp 2.000
11.	Print dan Jilid	1 paket	Rp 10.000
		Total Pengeluaran	Rp 244.600

I. Materi Penyuluhan

Materi penyuluhan meliputi penjelasan mengenai kebersihan lingkungan, pentingnya menjaga kesehatan lingkungan, serta pemeliharaan kesehatan diri. Selain itu, siswa-siswi juga diajarkan cara mencuci tangan dengan enam langkah. Materi ini disampaikan menggunakan bahasa yang sederhana dan dilengkapi contoh-contoh yang mudah dipahami.

Materi inti yang disampaikan antara lain:

1. Pengertian kebersihan lingkungan.
2. Pengertian pola hidup bersih dan sehat.
3. Pentingnya mengonsumsi makanan bergizi.
4. Cara mencuci tangan dengan enam langkah yang benar.

J. Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum kegiatan dimulai, siswa-siswi diberikan materi mengenai pola hidup bersih dan sehat. Setelah penyampaian materi, dilakukan diskusi bersama untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa-siswi, khususnya tentang kebersihan lingkungan, makanan bergizi, serta upaya pencegahan penyakit. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa-siswi dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

BAB III

EVALUAI SI PROGRAM DAN REKOMENDASI

Selama pelaksanaan kegiatan, suasana kelas berlangsung aktif dan interaktif. Siswa-siswi tampak antusias mendengarkan materi yang disampaikan, mengajukan pertanyaan, serta berbagi pengalaman tentang kebiasaan menjaga kebersihan di rumah maupun di sekolah. Pemateri juga memberikan contoh nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan mencuci tangan sebelum makan. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif sehingga peserta lebih mudah memahami pesan yang diberikan.

Pada sesi praktik, siswa-siswi diberi kesempatan untuk mempraktikkan langkah-langkah mencuci tangan yang benar dengan bimbingan panitia. Kegiatan ini membantu memperkuat pemahaman mereka terhadap teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Setelah praktik, diadakan sesi tanya jawab singkat untuk mengukur sejauh mana materi dapat diterima. Respon positif yang ditunjukkan peserta menunjukkan bahwa metode penyampaian yang digunakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka terkait kebersihan lingkungan serta pola hidup bersih dan sehat.

A. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan edukasi kebersihan lingkungan dengan pola hidup bersih dan sehat dilakukan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi.

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan berlangsung dengan metode ceramah yang disertai demonstrasi. Siswa-siswi diberikan penjelasan serta praktik langsung terkait:

- a. Pola hidup bersih dan sehat.
- b. Cara mencuci tangan dengan enam langkah yang benar.

2. Hasil

Setelah penyuluhan, siswa-siswi diberikan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan:

- a. Sebagian besar siswa-siswi sudah memahami konsep kebersihan lingkungan, pentingnya makanan bergizi, dan kesehatan diri.
- b. Seluruh siswa-siswi mampu mempraktikkan cuci tangan dengan enam langkah secara benar.

3. Kesimpulan dan Evaluasi

Berdasarkan hasil penyuluhan, kegiatan ini dinilai berhasil meningkatkan pengetahuan siswa-siswi mengenai pola hidup bersih dan sehat. Selain itu, mereka juga mampu melakukan praktik cuci tangan enam langkah dengan baik, sehingga tujuan kegiatan tercapai dengan optimal.

B. Saran

Untuk perbaikan dan keberlanjutan kegiatan serupa di masa mendatang, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. **Peningkatan Interaktivitas**

Melibatkan lebih banyak sesi tanya jawab dan praktik langsung agar peserta lebih aktif selama kegiatan berlangsung.

2. **Pengadaan Alat Peraga Tambahan**

Menyediakan bahan pendukung, seperti sabun dan air mengalir, untuk mempraktikkan cuci tangan secara langsung.

3. **Kematangan Persiapan Alat**

Menyiapkan *sound system* dan mikrofon agar penyampaian materi lebih jelas serta acara berjalan kondusif.

4. **Kolaborasi dengan Pihak Terkait**

Bekerja sama dengan pihak kampus atau dosen pembimbing guna memberikan pendampingan dan edukasi lanjutan.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga mendorong penerapan gaya hidup sehat melalui Pola Hidup Bersih dan Sehat serta praktik cuci tangan enam langkah.

LAMPIRAN

Daftar Hadir Peserta Kegiatan Penyuluhan Kesehatan

Berikut adalah daftar absensi peserta yang hadir dan mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan:

1. Daftar Siswa/i Kelas IV

No	Nama Siswa/i	Jenis Kelamin
1	AIKO IZZATUNNISA EL SHANUM	P
2	ALIFAH KINANTI	P
3	DEVARA ZID ZIDAN HABIBIE	L
4	DZAKIRA TALYTA ZAHRA	P
5	FAIZ ANAQI PUTRA UTAMA	L
6	JUNA PUTRA PAMUNGKAS	L
7	MUHAMMAD AUFA DEVIRZHA	L
8	NABELLA ARINDIA PUTRI	P
9	NABILA KHALILA FIDDIN	P
10	NABILLA KHANSA NURSYIFA	P
11	NAFISAH ZIYADATUL HUSNA	P
12	NISMARA ARUNDAYA	P
13	RAFA AZAM PRAMAYUDHA	L
14	RANJANA GANTARI	P
15	SEVIRA PUTRI AGUSTINA	P
16	SHIDQIA NOERIL AINI	P
17	YEVA IVANO	L

2. Daftar Siswa/i Kelas V

No	Nama Siswa/i	Jenis Kelamin
1	ADIA NUR AFZA	P
2	AHMAD JUNAEDI SUGIANTO	L
3	AISHA SHALIHA ANDINA	P
4	AKIFA KHALISA SULTHONI	P
5	ALIF FADHIL IMAWAN PUTRA	L
6	ALIMAH KHAIRUNNISA RAMADHANI	P
7	AMRU TAJI NAGARA MUKTI	L
8	ASMARA DAWAI MAHESWARI	P
9	ATTANA KHAIRUNISSA MARYADI	P
10	ATTAYA EVAN QEIS FAEYZA	L
11	DAMAS WAHYU PURNAMA	L
12	DZAKWAN HADI MUHAMMAD ALAM	L
13	ELANG JAWA MASKA WIGATRA	L
14	FATAHILLAH MUHAMMAD DAYYAN ALFARIDZI	L
15	HASNA NAYLA MUFIDA	P
16	IKEDA AOKI SAPUTRA	L
17	KHAISAN ALFA ELCANDRA	L
18	KHANZA AQILLA ISKANDAR	P
19	NAYLA OKTAFIRA AFIFAH	P
20	PRIBADI ALYA KHOIRUNNISA	P
21	RAKA WIJAYA ISWA	L
22	RR ADYLA NAVISHKA AYUNDA	P
23	SYAQIF ARDANU KHAIRURRAFIQI	L
24	ZAKY BINTANG HIDAYAT	L

3. Dokumentasi Kegiatan





PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT



APASIH PHBS ITU?

perilaku kesehatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan diri, keluarga, dan lingkungan. bertujuan untuk mencegah penyakit dan menjaga kesehatan



**APA SAJA SIH CONTOH POLA
HIDUP SEHAT DI LINGKUNGAN
SEKOLAH ITU ??**





MENCUCI TANGAN DENGAN AIR BERSIH DAN SABUN

1. Membunuh kuman yang ada ditangan
2. Mencegah penularan penyakit
3. Tangan jadi bersih dan bebas dari kuman





MENGONSUMSI JAJANAN SEHAT DI SEKOLAH





OLAHRAGA YANG TERATUR

1. Senam
2. Lari ringan
3. Berenang
4. Bermain sepak bola
5. Jalan kaki





MEMBERANTAS JENTIK NYAMUK

3M

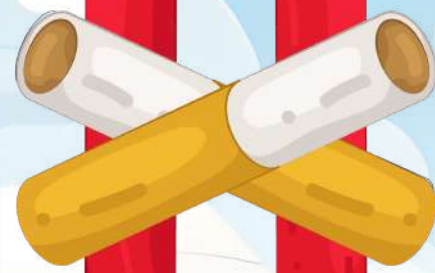
1. Menguras tempat penampungan air
2. Menutup tempat penampungan air
3. Mengubur barang bekas





TIDAK MEROKOK

NO

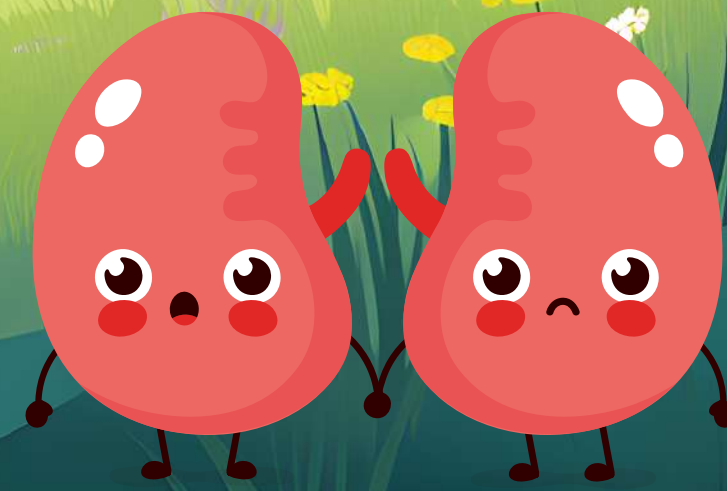


SCHOOL



DAMPAK

1. Kerontokan rambut
2. Penyakit paru-paru
3. merusak gigi dan menyebabkan bau mulut





MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA

MANFAAT :

1. Menjaga kebersihan lingkungan
2. Mencegah penyebaran penyakit
3. Mencegah bau tidak sedap



TERIMA KASIH

